KR RADIO 107.2 FM

Rabu, 7 Oktober 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	7	3	27	11
PMI Sleman	(0274) 869909	11	20	11	4
PMI Bantul	(0274) 2810022	3	3	3	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	43	1	37	2
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	8	27	12	4

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

OPTIMIS PEREKONOMIAN TUMBUH LEBIH BAGUS

Pemda Siap Intervensi Jika Ada Kelebihan Produksi

YOGYA (KR) - Pemda DIY masih optimis pertumbuhan ekonomi akan lebih bagus pada Triwulan III daripada Triwulan II 2020 sebelumnya yang mengalami kontraksi cukup dalam.

Pihaknya melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY menggulirkan program guna melakukan intervensi dengan menyerap bahan pokok (bapok) pangan produk pertanian di DIY yang dinyatakan kelebihan produksi berdasarkan data panen yang akurat dihimpun bersama kabupaten/kota.

"Kami masih optimis pertumbuhan ekonomi Triwulan III ini lebih bagus dari sebelumnya. Harapannya pertumbuhan ekonomi DIY bisa mendekati 0 persen alias bergerak ke arah positif," ujar Kepala Biro Administrasi, Perekonomian dan SDA Setda DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti di kantornya Komplek Kepatihan, Selasa (6/10).

Made mengungkapkan kondisi di DIY pada prinsipnya daya beli masyarakat itu masih sangat rendah dengan produksi meningkat dan serapan kurang sehingga perputaran uang menjadi mandek atau berhenti saat ini. Untuk itu, TPID DIY mempunyai program bergandengan tangan membantu terutama perihal data dari masing-masing kabupaten/kota yang dikoordinasi dinas di provinsi untuk menyerap panen bapok pangan pertanian yang over produksi.

"Jadi kewajiban TPID DIY yang anggotanya bermacam-macam plus korporat bisa menyerap kelebihan produksi petani tersebut guna menstabilkan harga. Contohnya harga bawang merah dan cabai sudah bagus maka tidak perlu diserap, tetapi kalau harganya jatuh dan merugikan petani maka kami sepakat TPID baik provinsi maupun kabupaten/kota ketika mempunyai data akurat maka hasil produknya bisa ditangkap," jelasnya.

Dalam hal ini, Pemda DIY berupaya melakukan intervensi langsung dengan dimasukkannya program tersebut menjadi suatu kebijakan di TPID. Pihaknya akan beli produk pertanian yang kelebihan produksi berdasarkan data yang masuk dengan harga yang wajar. Caranya seperti Dinas Pertanian Bantul yang membeli produk pertanian dari petani di Bantul yang panennya melimpah lalu dijual kepada seluruh pegawainya.

"Gerakan itulah yang akan dibesarkan atau dimassifkan lingkupnya sehingga bisa membantu petani di DIY, termasuk memfasilitasi melalui pasar tani dan sebagainya. Kita akan kerahkan seluruh anggota TPID provinsi maupun kabupaten/kota se-DIY guna membantu serapan pasar dengan berdasarkan data panen. Jika harga sudah normal, kita tidak perlu turun tangan," ungkap Made.

Pemda DIY ingin meningkatkan serapan pasar sehingga akan membantu menggerakan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya sebatas program yang bersifat sementara seperti operasi pasar dan sebagainya. Untuk itu, pihaknya membutuhkan data primer panen yang akurat dari kabupaten/kota di DIY seperti over supply dan kondisinya benar-benar harus ditolong atau dibantu. **(Ira)**

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 7 Oktober 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

KR-Istimewa

Narasumber dalam sarasehan yang digelar Paguyuban PIQ.

HARLAH KE-X PIQ

Tetap Berkomitmen Sebagai Independen

YOGYA (KR) - Pejuang Ijab Qobul (PIQ) merupakan paguyuban relawan pendukung yang sifatnya independen, bukan ormas atau organisasi politik. PIQ berkonsep 'Bergabung Tapi Tak Melebur'. PIQ berdiri di Yogyakarta 5 Oktober 2010.

Koordinator PIQ, Wiwin Winarko, Senin (5/10), mengungkapkan perjuangan moral paguyuban PIQ telah memasuki ranah kebangsaan sejak 2012 hingga saat ini.

"Keberadaan kami berkomitment mengawal UUK, demi NKRI dari tahun 2012 sampai saat ini. Kawal UUK DIY 13/2012 demi NKRI Terkait #2045 Seabad NKRI. Di mana tema Pancasila menjadi suara kita bersama," tegasnya.

Memperingati ulang tahunnya yang kesepuluh, PIQ menggelar sarasehan dengan menghadirkan dua orang narasumber, yakni KRT Jatiningrat (Romo Tirun) serta Eri Indriawan PhD dari Sarsena Indonesia. Sarasehan tersebut digelar di Gedung PDHI Alun-alun Utara Yogya.

Kegiatan ini diikuti oleh seratus peserta yang mayoritas perwakilan dari anggota atau simpatisan PIQ yang ada di wilayah DIY dan dilakukan dengan SOP protokol kesehatan. **(Zie)**

PJJ SMAN 1 SEDAYU BANTUL

Siaran Radio, Hemat Kuota Internet

BANTUL (KR) - Selama pendemi Covid-19, model pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara jarak jauh (Pembelajaran Jarak Jauh/ PJJ). Berbagai platform digunakan dalam PJJ berbasis online, seperti Google Classroom, Zoom, YouTube, Jogja Belajar, dan lainnya. Namun terkendala besarnya kuota internet yang membebani siswa, mata mudah lelah dengan terus-menerus di depan gadget maupun laptop, masalah sinyal juga belum merata di semua tempat tinggal siswa.

Menghadapi kondisi tersebut, SMA Negeri 1 Sedayu Bantul berupaya tetap dapat melayani pembelajaran akademik maupun nonakademik seoptimal mungkin. Salah satunya dengan meluncurkan siaran pembelajaran melalui Radio Loka Ghana 107,6 FM berbasis radio komunitas, yang menjangkau sekitar sekolah.

KR-Istimewa

Siaran radio dari SMAN 1 Sedayu Bantul.

"Siaran ini bisa ditangkap dengan pesawat radio konvensional, Android maupun handy talkie (HT). Siaran radio ini diharapkan dapat membantu siswa menghemat kuota dan membuat variasi pembelajaran lebih menarik. Siaran radio juga direlay secara streaming melalui internet sehingga tidak terlalu menguras kuota," papar Kepala SMAN 1 Sedayu Subarino PhD didampingi Waka Kurikulum Sumari MSi selaku penanggungjawab dan teknisi Setyo Marwanto, Selasa (6/10).

Menurut Sumari dan Setyo, siaran radio dilaksanakan pukul 07.00-15.30 WIB. Dimulai dengan tadarus pagi, dilanjutkan pembelajaran oleh guru sampai pukul 11.30 dan diteruskan siaran pengajian/ ceramah agama. **(San)**

PANGGUNG

Andien Ingat Masa Lalu

KR-Istimewa

Andien

PENYANYI Andien didapuk menjadi dewan juri di ajang pencarian bakat Pop Academy yang ditayangkan Indosiar. Ibu anak satu ini mengaku senang mendapatkan kesempatan tersebut. "Senang banget atas kesempatannya, ini baru pertama kalinya kerja sama dengan Pop Academy dan Indosiar. Kehormatan sekali ini," kata Andien saat preskon secara virtual, Kamis (1/10) lalu.

Tak hanya itu, Andien juga mengaku terkesan saat penjurian karena sering melihat anak muda antusias mengikuti Pop Academy. "Proses penjurian, aku bertemu anak usia 14-16 tahun tapi punya semangat luar biasa," katanya. Dari situ, Andien menceritakan dirinya teringat masa lalu. Saat masih kecil, ia pernah mengikuti ajang pencarian musik berbakat dan merasa semangat untuk meraih prestasi di ajang itu.

"Jadi teringat masih kecil sempat mengikuti ajang seperti ini. Waktu itu deg-degan di atas panggung kataku 'hafal nggak ya lagunya'. Aku lihat jurinya banyak, belum lagi lampu," kenang ibu satu anak itu. Menurut Andien, ajang pencarian bakat seperti ini bisa membangun mental calon penyanyi masa depan agar lebih kuat.

"Festival ini menjadi ajang penempaan mental. Proses pendewasaan diri kita sebagai penyanyi jadi dipoles banget. Aku percaya yang ikut ini pasti bisa jadi penyanyi sesungguhnya," katanya. Ia membeberkan, ajang pencarian bakat tidak melulu tentang menyanyi, tapi juga pembangunan karakter dan sikap agar bisa bertahan di industri musik.

"Semua nggak melulu nyanyi saja. Meskipun penting, tapi dari karakter, attitude juga, sikap harus diperhitungkan. Penyanyi komplit jadi keharusan untuk stay di dunia musik. Bisa jadi penyanyi yang holistik nantinya," tambah Andien.

Selain Andien, ada 11 juri terkenal lainnya yang meramaikan acara tersebut, seperti Ariel NOAH, Armand Maulana, Ruth Sahanaya, Bebi Romeo, Melly Goeslaw, Giring Ganesha, Pinkan Mambo, Anji, Rizky Febian dan Soimah serta Agnez Mo. **(R-1)**

BERDIRINYA NOAH 8 TAHUN

Kemas Konser Musik, Teater dan Seni Visual

BAND Noah akan menggelar konser virtual untuk menandai berdirinya grup delapan tahun. Dengan pentas bertajuk 'Noah Eightniversary : Perjalanan Tak Putus' acara akan diadakan pada 10 Oktober 2020.

Konser virtual ini terasa spesial karena akan menggabungkan pertunjukan musik, teater, dan seni visual di atas panggung yang melibatkan para profesional di bidangnya masing-masing. "Selama delapan tahun sesuatu yang baru buat kita dengan nama Noah dan yang kita rasain bedanya selama delapan tahun kita lumayan concern dengan pertunjukan. Apa yang mau kasih kita lihat ke penonton, kita mau ngulik itu," kata Ariel selaku vokalis Noah dalam jumpa pers virtual, Senin (5/10).

Konser akan menyajikan kisah cinta sepasang manusia yang terinspirasi dari rangkaian lirik dari lagu-lagu Noah. Konser ini juga menggambarkan suka duka dan jatuh bangun anak manusia dalam menjalani kehidupan.

Aktris Pamela Bowie akan terlibat dalam konser ini yang berperan sebagai Lara dan akan beradu peran dengan Jourdy Pranata sebagai Bara. Mengenai keterlibatan dua nama itu, Noah mengatakan telah memilih yang terbaik.

"Ada beberapa nama. Awalnya itu sangat berkembang. Pertama kali malah apakah Noah bisa drama juga. Kita enggak bisa. Tapi akhirnya kita bilang itu di luar wilayah kita untuk menilai kapasitas seorang aktor. Akhirnya kita serahin ke yang lebih tahu," ujar Ariel.

KR - Istimewa

Grup band Noah

Noah mengatakan membutuhkan waktu satu bulan untuk mempersiapkan konser ini. Nantinya mereka akan membawakan sebanyak 13 lagu dalam konser yang juga menggabungkan seni visual yang belum pernah ada sebelumnya.

"Jumlahnya sekitar 13 cuma engak semua lagu full. Ada lagu yang dimedley sesuai dengan konsep ceritanya," tutur Ariel.

Konser ditayangkan melalui Vidio. Harga tiket konser virtual ini hanya Rp 20.000. Sahabat Noah juga bisa mengikuti meet and greet dengan personel Noah usai konser dengan membeli tiket seharga Rp 50.000. **(Cdr)**

Hasoe Angels Bagi-bagi Masker

PEMUSIK yang juga seniman lukis Hadi Soesanto atau akrab disapa Hasoe tidak hanya piawai di bidang seni. Tapi, tukang pencet keyboard electone tersebut juga memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Seperti yang ditunjukkan beberapa waktu lalu, Hasoe bersama beberapa penyanyi yang tergabung dalam Hasoe Angels, Chintya Bella dan Yupi Yupita membagikan 1.111 masker kepada pengendara bermotor di seputaran Tugu Pal Putih Yogyakarta.

Tidak heran 'bidadari' Hasoe yang turun ke jalan menyedot perhatian pengguna jalan dan masyarakat yang ada di sekitar.

KR-Istimewa

Hasoe Angels membagikan masker bagi pengguna jalan di Yogyakarta.

"Sedikit yang dapat kami bagikan kepada masyarakat di tengah pandemi Covid-19 ini. Sebab kami juga mengalami nasib sama, turut terdampak Covid-19," kata Hasoe, Selasa (6/10).

Selain membagikan masker, Hasoe sebelumnya juga sudah menyumbangkan lukisan bertema relawan mengenakan APD lengkap ke TRC BPBD DIY. Hal itu dilakukan sebagai bentuk penghargaan serta dukungan bagi pahlawan kemanusiaan yang berada di garda depan dalam upaya melawan penyebaran Covid-19.

Dijelaskan Hasoe, sejak Maret, April hingga pertengahan 2020, job yang ia miliki ambruk. Sama sekali tidak ada pemasukan. Ia mengaku harus putar otak agar keluarganya tetap bisa bertahan meski saldo di rekening terus menyusut.

"Tapi beruntung setelah pertengahan tahun rezeki datang sendiri. Banyak tawaran lukisan berdatangan. Sekarang ini, tawaran di musik juga mulai ada meski terbatas," ucapnya. **(Feb)**